

**PERBUATAN MP, SHK, DAN HS MENGANCAM MERUSAK PANEL
LISTRIK DI ITC MANGGA DUA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NO 20 TAHUN 2011 TENTANG RUMAH SUSUN**

Aninda Dwi Islamia

Fakultas Hukum

Pembimbing:

1. Dr. Sudiman Sidabukke, S.H., C.N, M.Hum.

2. Sriwati S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Tujuan Penulisan jurnal ilmiah ini adalah sebagai suatu syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Tujuan Praktis dari penulisan skripsi ini untuk dapat mengetahui Apakah perbuatan MP, SHK dan HS mengancam merusak panel listrik di kantor ITC Mangga Dua dapat dipidana berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Putusan yang dijatuhkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam putusannya yang menyatakan MP, SHK dan HS telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Pasal 335 ayat 1 ke 1 jo Pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP sebagai aturan yang bersifat umum tidak tepat, MP, SHK, dan HS lebih tepat dikenakan sanksi pidana melanggar Pasal 111 ayat 1 huruf b Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 jo Pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP, sebagai aturan yang bersifat khusus bila dibandingkan dengan melanggar Pasal 335 ayat 1 KUHP sebagai aturan yang bersifat umum. Pelaku tindak pidana adalah setiap orang, menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 adalah orang perseorangan atau badan hukum. Pelaku tindak pidana dalam kasus ITC Mangga Dua yaitu MP, SHK dan HS. Tindakan pelaku yang mengancam merusak panel listrik di kantor pengelola ITC Mangga Dua dapat dikatakan telah membahayakan orang lain. Pelaku melakukan perbuatan melanggar Pasal 335 ayat 1 ke 1 KUHP jo Pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP dan Pasal 111 ayat 1 huruf b Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 jo Pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP, sehingga unsur perbuatan melanggar hukum terpenuhi. Pelaku menggerakan rekannya, sehingga mampu bertanggungjawab, perbuatannya dilakukan secara sengaja sehingga unsur kesalahan terpenuhi dan dengan penuh kesadaran, bukan karena adanya daya paksaan, pembelaan terpaksa, sehingga tidak ada alasan pemaaf. Para pelaku dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana

Kata Kunci: Merusak, Mengancam, Rumah Susun

**THE ACTIONS OF MP, SHK AND HS THREATENED TO DAMAGE ITC
MANGGA DUA ELECTRIC PANELS IN TERMS OF LAW
NUMBER 20 OF 2011 CONCERNING FLATS**

Aninda Dwi Islamia

Law / Law Studies

Advisors:

1. Dr. Sudiman Sidabukke, S.H., C.N, M.Hum.

2. Sriwati S.H., M.Hum.

ABSTRACT

The purpose of writing this scientific journal is as a condition for graduation and obtaining a Bachelor of Laws degree at the Faculty of Law, University of Surabaya. The practical purpose of writing this essay is to be able to find out whether the actions of MP, SHK and HS threaten to damage the electrical panels in the ITC Mangga Dua office can be punished based on Law Number 20 of 2011 concerning Flats. The following conclusions were obtained: The decision handed down by the North Jakarta District Court in its decision stating that MP, SHK and HS had been legally and convincingly proven guilty of committing a criminal offense Article 335 paragraph 1 to Article 55 paragraph 1 to 1 of the Criminal Code as a rule general is inappropriate, MP, SHK, and HS are more appropriately subject to criminal sanctions in violation of Article 111 paragraph 1 letter b of Law No. 20 of 2011 in conjunction with Article 55 paragraph 1 to 1 of the Criminal Code, as a special rule when compared to violating Article 335 paragraph 1 of the Criminal Code as a general rule. The perpetrator of a crime is everyone, according to Article 1 number 1 of Law No. 20 of 2011 are individuals or legal entities. The perpetrators of crimes in the case of Mangga Dua ITC are MP, SHK and HS. The actions of the perpetrators who threatened to damage the electrical panels in the ITC Mangga Dua management office can be said to have endangered others. Actors commit acts violating Article 335 paragraph 1 to 1 of the Criminal Code in conjunction with Article 55 paragraph 1 to 1 of the Criminal Code and Article 111 paragraph 1 letter b of Law No. 20 of 2011 in conjunction with Article 55 paragraph 1 to 1 of the Criminal Code, so that the element of violating the law is fulfilled. The perpetrator moves his colleague, so that he is able to be responsible, his actions are carried out intentionally so that the element of error is fulfilled and with full awareness, not because of the force of coercion, forced defense, so that there is no forgiving reason. Criminal responsibility can be requested by the perpetrators

Keywords: Damaging, Threatening, Flats